ISSN : 2303-3061

WAPIK
Wahana Aplikasi Pendidikan & Informasi yang Baik

Giyanto, Guru SMPN 1 Karangpandan, Karanganyar, Jawa Tengah.

Pembelajaran Bahasa Inggris: Smart Cards for Smart Solution

Smart Cards dapat memfasilitasi siswa berbicara. Media ini cocok untuk pembelajaran menceritakan pengalaman (teks recount).

Pada saat Pembelajaran kita sering mendapatkan siswa yang tidak memiliki perbendaharaan kosa kata, terutama kata kerja yang memadai. Hal itu membuat siswa tidak bisa aktif terlibat dalam kegiatan speaking. Sebagian besar anak diam karena kosa kata yang dimiliki untuk bercakap atau berbicara tidak memadai. Saya sering bertanya pada diri sendiri bagaimana caranya supaya saya bisa memberikan strategi yang lebih efektif dan efisien.

Berikut ini salah satu cara yang berhasil saya lakukan untuk memfasilitasi siswa berbicara, yaitu dengan menggunakan *Smart Cards*. Cara ini bisa melatih siswa untuk menceritakan pengalaman (*teks recount*). Berikut langkah-langkah yang saya lakukan:

1. Kelas dibagi dalam kelompok kecil 4 orang.
2. Setiap anggota kelompok di beri 5 hingga 10 kartu (bisa memanfaatkan kartu remi yang ditempeli kertas HVS yang ditulisi kata tertentu).
3. Setiap kelompok diberikan topik/kategori misalnya: *camping, daily activities, hobbies, holidays, picnic, travel, sport*, dsb.
4. Siswa menuliskan *when, who, with whom, where, what for*.
5. Siswa membuat minimal 5 kegiatan (menggunakan kata kerja bentuk kedua) yang bisa dihubungkan dengan topik yang diberikan.
6. Siswa menuliskan kesan tentang kegiatan yang diceritakan.
7. Saya memberikan model/ contoh bagaimana menggunakan kartu itu, misalnya sebagai berikut:
   Last Sunday, My classmates and I went to Lawu campsite. We got there to have fun camping.
   First, we set up the tents together. Secondly, the boys took water from the river near the campsite. Then, the girls cooked rice and other food for lunch. After that, some boys played guitar and the other students sang songs and danced.
   Finally, we ate lunch together. We felt tired but excited.

8. Siswa kemudian dalam kelompok berlatih melakukan monolog sesuai dengan contoh yang saya berikan. Setelah semua siap, siswa tampil di depan kelas menyampaikan karyanya. Semua siswa terlibat aktif mulai dari persiapan hingga penampilan di depan kelas dan merasa senang karena merasa bisa.

Lokasi/alamat pelaksanaan praktik yang baik	:	SMPN 1 Karangpandan, Karanganyar, Jawa Tengah
Tingkat pendidikan	:	SMP/MTs
Lingkup pendidikan	:	kelas
Masalah/Latar belakang – Mengapa praktik yang baik ini dianggap penting? Praktik ini dilaksanakan untuk mengatasi masalah apa?	:	Pada saat Pembelajaran kita sering mendapatkan siswa yang tidak memiliki perbendaharaan kosakata terutama kata kerja yang memadai. Sehingga membuat siswa tidak bisa aktif terlibat dalam kegiatan *speaking*. Sebagian besar anak terpaksa diam karena kosa kata yang dimiliki untuk bercakap atau berbicara tidak memadai.
Tujuan praktik yang baik	:	Membuat semua siswa aktif dalam kegiatan *speaking*.
Penjelasan: strategi, proses/langkah kegiatan/sumber atau materi yang dibutuhkan	:	1. Kelas dibagi dalam kelompok kecil 4 orang. 2. Setiap anggota kelompok diberi 5 hingga 10 kartu. 3. Setiap kelompok diberikan topik/kategori. 4. Siswa menuliskan when, who, with whom, where, what for. 5. Siswa membuat minimal 5 kegiatan yang bisa dihubungkan dengan topik yang diberikan. 6. Siswa menuliskan kesan tentang kegiatan yang diceritakan. 7. Guru memberikan model/ contoh bagaimana menggunakan kartu. 8. Siswa kemudian dalam kelompok berlatih melakukan monolog sesuai dengan contoh. 9. Siswa tampil di depan kelas menyampaikan karyanya.
Hasil, dampak atau perubahan dari praktik yang baik	:	Penggunaan media kartu membuat siswa termotivasi untuk melakukan monolog dalam bahasa Inggris.